



LAPORAN HASIL AUDIT K3L

TAHUN 2024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PARE-PARE

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan hasil pelaksanaan audit Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Parepare. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen kami untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan dalam lingkungan pendidikan, serta menjaga kualitas pembelajaran bagi seluruh civitas akademika. Audit K3L merupakan langkah strategis yang tidak hanya bertujuan untuk memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga untuk menciptakan atmosfer belajar yang aman dan kondusif. Melalui audit ini, kami berharap dapat mengidentifikasi potensi risiko, mengevaluasi penerapan kebijakan K3L, dan memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan audit ini, mulai dari tim audit, staf, dosen, hingga mahasiswa yang terlibat. Kerja sama dan partisipasi Anda semua sangat berarti dalam upaya meningkatkan standar K3L di FKIP Universitas Muhammadiyah Parepare. Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna serta mendorong peningkatan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3L di lingkungan kampus. Semoga segala upaya yang dilakukan demi kebaikan bersama.

Parepare, 20 November 2024

Ketua Tim

Dr. Nurhapsa, S.P., M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Bab I Pendahuluan	1
A. <i>Latar Belakang</i>	1
B. <i>Tujuan Audit</i>	1
Bab II Metodologi	2
A. <i>Jenis Audit</i>	2
B. <i>Tim Audit</i>	2
C. <i>Sumber Data</i>	2
Bab III Hasil Audit.....	3
A. <i>Identifikasi Risiko</i>	3
B. <i>Evaluasi Kebijakan K3L</i>	3
C. <i>Praktik K3L dalam Kegiatan Akademik dan Non-Akademik</i>	3
D. <i>Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan</i>	4
E. <i>Temuan Utama</i>	4
F. <i>Rekomendasi</i>	4
Bab III Kesimpulan dan Saran	5
A. <i>Kesimpulan</i>	5
B. <i>Saran</i>	5

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan aspek fundamental yang memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan produktif. Dalam konteks pendidikan, penerapan K3L tidak hanya melindungi keselamatan dan kesehatan civitas akademika, tetapi juga mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Pendidikan yang aman mampu menciptakan atmosfer yang mendukung proses belajar dan perkembangan karakter mahasiswa.

Dalam menghadapi tantangan modern, seperti meningkatnya risiko kecelakaan kerja di laboratorium, mengelola paparan bahan kimia, dan mengatasi isu lingkungan, FKIP UMPAR harus secara proaktif menerapkan kebijakan dan praktik K3L. Penegakan regulasi K3L tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga untuk memelihara reputasi institusi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

B. Tujuan Audit

Tujuan dari audit ini adalah untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan K3L di lingkungan FKIP UMPAR. Dengan audit ini, diharapkan dapat:

1. **Mengidentifikasi Penerapan K3L:** Menilai sejauh mana kebijakan dan prosedur K3L diterapkan di lingkungan fakultas, serta memahami praktik-praktik yang sudah berjalan dan yang masih perlu perbaikan.
2. **Mengevaluasi Kepatuhan terhadap Regulasi:** Memastikan bahwa FKIP UMPAR mematuhi standar dan regulasi K3L yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun lembaga akreditasi pendidikan.
3. **Memberikan Rekomendasi untuk Perbaikan:** Menghasilkan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan penerapan K3L, mengurangi risiko kecelakaan, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan aman.

Dengan melaksanakan audit ini, diharapkan FKIP UMPAR dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan sistem K3L, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kesuksesan akademik dan pengembangan karakter mahasiswa.

Bab II Metodologi

A. Jenis Audit

Audit ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang mencakup beberapa metode pelaksanaan, yaitu:

1. **Audit Lapangan:** Mewakili observasi langsung terhadap pelaksanaan kebijakan K3L di lingkungan FKIP UMPAR. Tim audit melakukan peninjauan fisik terhadap fasilitas, peralatan keselamatan, dan kondisi lingkungan belajar untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko.
2. **Wawancara:** Tim melakukan wawancara terstruktur dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali persepsi, pengalaman, dan praktik yang berkaitan dengan K3L.
3. **Studi Dokumen:** Melakukan analisis terhadap dokumen kebijakan K3L yang ada, termasuk panduan keselamatan, prosedur operasional standar, dan catatan pelatihan. Dokumen ini memberikan gambaran tentang komitmen dan implementasi kebijakan K3L di fakultas.

B. Tim Audit

Tim audit terdiri dari beberapa anggota yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam bidang K3L, antara lain:

1. **Ketua Tim Audit:** Dr. Nurhapsa, S.P., M.Si
 - o Kualifikasi: Wakil Rektor II UMPAR, dengan pengalaman lebih dari 10 tahun dalam penelitian dan pengembangan kebijakan K3L serta Manajemen Risiko.
2. **Anggota Tim Audit I:** Syamsurijal Tabang, S.KM
 - o Kualifikasi: Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan pengalaman lapangan yang luas, bertugas melakukan evaluasi fasilitas dan peralatan keselamatan.
3. **Anggota Tim Audit II:** Badaruddin K, S.Pd., M.Si
 - o Kualifikasi: Tenaga pendidik dengan fokus pada lingkungan belajar, memiliki pengalaman dalam manajemen risiko di institusi pendidikan.
4. **Anggota Tim Audit III:** Jamania, S.Pd., M.Pd
 - o Kualifikasi: Kepala Biro SDM Praktisi K3L yang berpengalaman dalam program pelatihan dan kesadaran K3L bagi mahasiswa dan staf.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam audit ini beragam dan komprehensif, terdiri dari:

1. **Observasi Langsung:** Penilaian langsung terhadap kondisi fisik lingkungan pendidikan, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan area publik. Observasi ini berfokus pada penerapan praktik K3L, seperti penggunaan alat pelindung diri dan kehadiran tanda peringatan.
2. **Dokumen Kebijakan K3L:** Analisis dokumen resmi yang mencakup kebijakan K3L, prosedur kerja aman, dan catatan pelatihan yang telah dilakukan. Dokumen ini menjadi acuan untuk mengukur konsistensi antara kebijakan dan praktik lapangan.
3. **Wawancara dengan Staf dan Mahasiswa:** Mengumpulkan perspektif dan pengalaman dari staf pengajar, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengenai penerapan K3L. Wawancara ini memberikan insight yang mendalam mengenai tantangan, kesadaran, dan kepatuhan terhadap prosedur K3L.

Bab III Hasil Audit

A. Identifikasi Risiko

Dalam audit ini, terdapat beberapa risiko yang teridentifikasi di lingkungan kampus FKIP UMPAR, yang antara lain meliputi:

1. Risiko Fisik:

- **Kecelakaan Lalu Lintas:** Potensi bahaya terkait transportasi pengunjung dan mahasiswa di sekitar lokasi kampus.
- **Keberadaan Tangga dan Koridor:** Kesempatan terjadinya jatuh atau terpeleset akibat desain yang tidak memadai atau kurangnya tanda peringatan.
- **Kondisi Fasilitas:** Pencahayaan yang kurang baik di area tertentu, yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan.

2. Risiko Kimia:

- **Penggunaan Bahan Kimia di Laboratorium:** Berbagai bahan kimia yang digunakan dalam praktik, yang berpotensi menimbulkan paparan atau kontaminasi jika tidak ditangani dengan tepat.
- **Penyimpanan Bahan Berbahaya:** Penanganan dan penyimpanan bahan kimia yang tidak sesuai standar keselamatan yang dapat mengakibatkan kebocoran atau kecelakaan.

3. Risiko Biologis:

- **Paparan Patogen:** Kemungkinan paparan terhadap patogen yang dapat terjadi dalam kegiatan laboratorium biologi atau mikrobiologi, terutama jika prosedur keselamatan tidak diikuti.
- **Kondisi Kebersihan:** Kebersihan lingkungan kampus yang kurang terjaga, yang dapat meningkatkan risiko infeksi dan penyakit.

B. Evaluasi Kebijakan K3L

Dalam evaluasi kebijakan K3L, ditemukan beberapa poin penting:

1. **Kebijakan Tertulis:** FKIP UMPAR telah memiliki kebijakan K3L yang jelas dan tertulis, termasuk prosedur penanganan insiden dan pelatihan keselamatan.
2. **Komitmen Manajemen:** Terdapat bukti dukungan manajemen atas penerapan K3L, termasuk alokasi dana untuk pelatihan dan penyediaan fasilitas kesehatan.
3. **Penegakan Kebijakan:** Masih terdapat kekurangan dalam penegakan kebijakan, di mana tidak semua staf dan mahasiswa familiar dengan prosedur K3L yang ada.

C. Praktik K3L dalam Kegiatan Akademik dan Non-Akademik

Praktik K3L dievaluasi dalam berbagai aspek:

1. **Pembelajaran:** Di kelas, penggunaan alat pelindung diri (APD) kurang diperhatikan, terutama dalam mata kuliah praktikum yang melibatkan bahan kimia.
2. **Laboratorium:** Meskipun ada protokol untuk penggunaan bahan berbahaya, observasi menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mematuhi prosedur keselamatan yang ditetapkan.
3. **Kegiatan Ekstrakurikuler:** Beberapa organisasi mahasiswa tidak memiliki panduan K3L yang jelas untuk kegiatan luar ruangan, meningkatkan risiko kecelakaan.

D. Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan

Evaluasi fasilitas kesehatan dan keselamatan menunjukkan beberapa hal:

1. **Fasilitas Kesehatan:** Terdapat ruang kesehatan, tetapi belum dilengkapi dengan peralatan medis yang memadai untuk menangani keadaan darurat.
2. **Peralatan Keselamatan:** Alat pemadam kebakaran ada di setiap gedung, namun perlu diperiksa secara berkala untuk memastikan fungsi dan keberadaannya.
3. **Kebersihan Lingkungan:** Tingkat kebersihan di beberapa area kampus masih dapat ditingkatkan, dengan perhatian khusus pada tempat sampah dan sanitasi toilet.

E. Temuan Utama

Ringkasan dari hasil evaluasi dan observasi menunjukkan:

- **Kekuatan:**
 - Adanya kebijakan K3L yang jelas dan didukung manajemen.
 - Fasilitas alat keselamatan tersedia di lokasi strategis.
- **Kelemahan:**
 - Pemahaman dan kepatuhan terhadap prosedur K3L dan penggunaan APD yang masih rendah.
 - Penyediaan fasilitas kesehatan yang belum memadai untuk penanganan darurat.

F. Rekomendasi

Berdasarkan temuan audit, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan penerapan K3L:

1. **Pelatihan Rutin:** Mengadakan pelatihan K3L secara berkala bagi seluruh civitas akademika untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.
2. **Peningkatan Fasilitas Kesehatan:** Memperbaiki fasilitas kesehatan agar memadai untuk menangani kasus darurat dan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik.
3. **Perbaikan Dokumentasi:** Meningkatkan sistem dokumentasi dan pelaporan insiden untuk membantu dalam analisis dan evaluasi kebijakan K3L.
4. **Monitoring dan Evaluasi:** Mengimplementasikan program monitoring yang rutin untuk menilai efektivitas kebijakan dan praktik K3L.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan FKIP UMPAR dapat meningkatkan kualitas keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, serta memfasilitasi lingkungan belajar yang lebih aman dan produktif.

Bab III Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan di lingkungan FKIP UMPAR, dapat disimpulkan bahwa meskipun institusi telah memiliki kebijakan K3L yang tertulis dan dukungan manajemen yang cukup baik, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kampus. Identifikasi risiko yang berkaitan dengan aspek fisik, kimia, dan biologis menunjukkan adanya potensi bahaya yang dapat mempengaruhi kesejahteraan civitas akademika. Praktik K3L dalam kegiatan akademik dan non-akademik belum sepenuhnya diterapkan, terutama dalam penggunaan alat pelindung diri dan pemahaman prosedur keselamatan. Fasilitas kesehatan perlu ditingkatkan agar lebih siap dalam menghadapi keadaan darurat. Dengan demikian, kepatuhan terhadap kebijakan K3L masih menjadi tantangan utama yang harus ditangani agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan produktif.

B. Saran

Berdasarkan temuan audit, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan penerapan K3L di FKIP UMPAR:

1. **Pelaksanaan Program Pelatihan dan Kesadaran K3L:**
 - Rutin mengadakan pelatihan bagi staf dan mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman tentang prosedur K3L, serta pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) selama kegiatan akademik.
2. **Peningkatan Infrastruktur Kesehatan:**
 - Memperkuat fasilitas kesehatan dengan menyediakan peralatan medis yang memadai, termasuk obat-obatan darurat, alat pertolongan pertama, dan pelatihan bagi petugas kesehatan kampus.
3. **Pengembangan Sistem Monitoring dan Pelaporan:**
 - Mendesain sistem untuk mendokumentasikan insiden dan hampir terjadi (near misses) agar dapat dianalisis untuk perbaikan kebijakan dan praktik K3L.
4. **Audit dan Evaluasi Berkala:**
 - Melakukan audit K3L secara berkala untuk menilai efektivitas kebijakan dan praktik yang telah diterapkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
5. **Sosialisasi dan Penyebaran Informasi:**
 - Melakukan sosialisasi yang efektif tentang kebijakan K3L, termasuk pemasangan poster informatif dan pengingat di area strategis kampus untuk meningkatkan kesadaran semua pihak.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan FKIP UMPAR dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan di lingkungan pendidikan, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dalam proses belajar mengajar.